

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas non-pemerintah yang berfokus pada penanganan bencana alam di wilayah Lebak Selatan. Komunitas ini didirikan pada 13 Oktober 2020 oleh Anis Faisal Reza, yang akrab dipanggil Abah Lala, dengan visi menciptakan masyarakat yang siap dan tangguh dalam menghadapi bencana. Selama empat tahun terakhir, GMLS telah aktif dalam berbagai upaya mitigasi, kesiapsiagaan, penanganan darurat, serta pemulihan pascabencana. (Gugus Mitigasi Lebak Selatan, 2024).



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan
Sumber: <https://www.gmls.org/> (2024)

Sejak pendiriannya pada tahun 2020, GMLS telah meraih berbagai penghargaan bergengsi. Beberapa di antaranya adalah pengakuan dari *National Tsunami Ready Board* (NTRB) dan status sebagai wilayah Tsunami Ready yang diberikan oleh *International Oceanographic Commission UNESCO* (IOC-UNESCO). Hingga tahun 2023, komunitas ini terdiri dari 8 anggota yang berasal dari berbagai latar belakang dan rentang usia. Selain itu, GMLS juga telah menjalin kerja sama dengan 28 kolaborator dari beragam sektor untuk mendukung implementasi program *Tsunami Ready* dan *Community Resilience*.

Saat ini, GMLS sedang berkonsentrasi pada program *Community Resilience* di wilayah Lebak Selatan bersama para kolaborator yang salah satunya adalah Universitas Multimedia Nusantara.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

GMLS telah mempertahankan visi dan misi untuk mendukung berbagai program sosial selama lebih dari empat tahun bekerja di lingkungan kebencanaan Lebak Selatan.

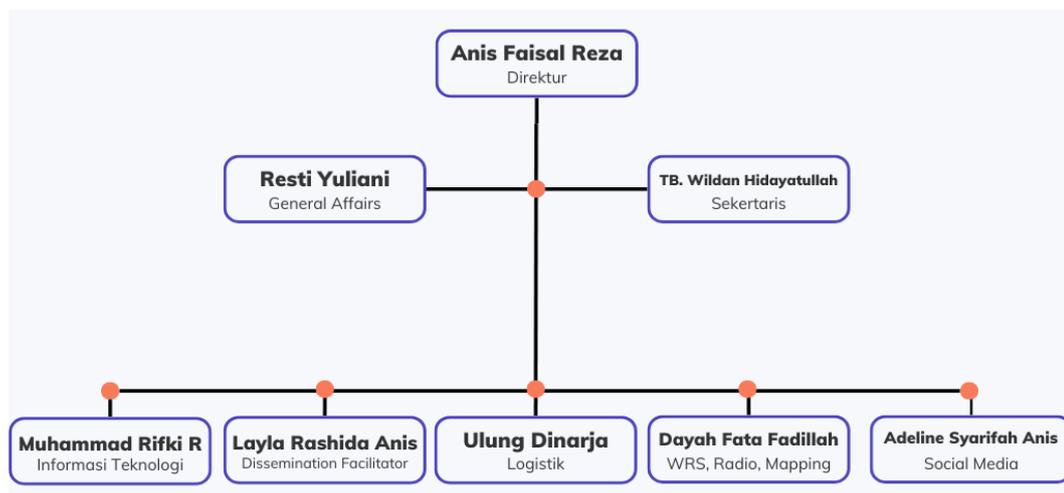
A. VISI

”Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam”

B. MISI

- Membangun Database Kebencanaan
- Menjalin Kemitraan Dengan Pemerintah/ Bisnis/ Organisasi Kemanusiaan
- Membangun Edukasi Mitigasi Kebencanaan
- Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Atas Potensi Bencana
- Membangun Jejaring Komunitas yang Responsif Atas Kejadian Bencana

2.3 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi GMLS

Sumber: <https://www.gmls.org/> (2024)

Berdasarkan struktur organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) diatas, posisi tertinggi dipegang oleh Anis Faisal Reza sebagai Direktur. Di bawahnya terdapat dua divisi utama, yaitu Resti Yuliani yang bertugas sebagai *General Affairs*

dan TB. Wildan Hidayatullah sebagai Sekretaris. Struktur ini juga didukung oleh beberapa anggota dengan tugas dan tanggung jawab spesifik, antara lain Muhammad Rifki R yang mengelola Informasi Teknologi, Layla Rashida Anis sebagai *Dissemination Facilitator*, Ulung Dinarja yang bertanggung jawab di bidang logistik, Dayah Fata Fadillah yang mengelola WRS (*Warning Receiver System*), Radio, dan *Mapping*, serta Adeline Syarifah Anis yang berfokus pada pengelolaan *Social Media*. Setiap anggota memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas dan koordinasi kegiatan mitigasi bencana dan dalam pelaksanaan program-program GMLS.

Program Safari Kampung ini berada di bawah naungan divisi *Dissemination Facilitator* yang dipegang oleh anggota GMLS yaitu Layla Rashida Anis. *Dissemination Facilitator* sendiri merupakan seseorang atau kelompok yang berperan dalam mendistribusikan atau menyebarkan informasi, pengetahuan, atau inovasi kepada audiens tertentu secara efektif. Tugas utama fasilitator ini adalah memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima dan mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan (DISPERINDAG Provinsi Jawa Tengah, 2022).

Pada saat pelaksanaan kegiatan Safari Kampung, Layla atau dipanggil Lala yang merupakan anak pertama dari ketua GMLS Anis Faisal Reza tidak dapat sepenuhnya memantau proses dan pelaksanaan setiap kegiatan yang diadakan karena faktor pendidikan yang masih ditempuh oleh Lala sendiri. Maka dari itu Anis Faisal Reza selaku direktur GMLS sepenuhnya menggantikan dan menjadi supervisi yang memantau langsung aktivitas dari proses hingga pelaksanaan Safari Kampung.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.4 Struktur Organisasi Safari Kampung



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Safari Kampung
Sumber: Hasil Olahan Penulis (2024)

Safari Kampung merupakan program kegiatan yang dibentuk oleh GMLS yang bertujuan mewujudkan kegiatan literasi siaga bencana dengan metode *learning through play*. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak dan ibu-ibu di wilayah Panggarangan, Lebak Selatan. Melalui permainan ini diharapkan target peserta kegiatan dapat mendapatkan kesadaran dan pemahaman mengenai apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana alam.

Program Safari Kampung sendiri dipantau langsung oleh Anis Faisal Reza sekaligus sebagai *supervisor* dan kemudian dibentuk menjadi 4 divisi yaitu; *Project Handle*, *Event Planner*, *Public Relations*, dan *Publikasi*. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab setiap divisi pada program Safari Kampung:

A. *Project Handle*

Divisi *project handle* diisi oleh Anindita Purwania Damayanti dan Gloria Carolina Mentang. Tugas serta tanggung jawab seorang *project handle* adalah memastikan kelancaran proses kegiatan yang diadakan dari perancangan hingga pelaksanaan kegiatan berlangsung. *Project*

handle bertanggung jawab terhadap *flow* kegiatan yang dilaksanakan, membagi tugas kepada setiap anggota dan memberikan saran serta masukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

B. *Event Planner*

Divisi *event planner* diisi oleh Caroline dan Chrysan. Tugas serta tanggung jawab dalam divisi *event planner* adalah merancang kegiatan seperti waktu, lokasi, permainan yang dilaksanakan, serta *budgeting* dana kegiatan Safari Kampung. *Event planner* melakukan kerja sama bersama *project handle* dan *public relations* untuk melakukan pembagian tugas sesuai tanggung jawab masing-masing divisi.

C. *Public Relations*

Divisi *public relations* diisi oleh pemegang yaitu Nicolas Alfonso bersama Juan Andreas. Tugas utama divisi ini adalah berkomunikasi dengan ketua RT/RW setempat untuk mengajukan izin kegiatan pada lokasi yang direncanakan. Setelah izin disetujui, kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh divisi *event planner*.

Setelah kegiatan Safari Kampung selesai, *public relations* bertanggung jawab untuk membuat *press release writing* kegiatan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan *press release* dan kemudian diunggah pada situs web GMLS (<https://www.gmls.org/>).

D. Publikasi

Divisi publikasi diisi oleh Malcom Budiang dan Gilang Al-ghifari. Tugas serta tanggung jawab divisi publikasi adalah melakukan seluruh dokumentasi video maupun foto selama kegiatan berlangsung dan kemudian diunggah pada sosial media *instagram* @safarikampung dan @gugusmitigasilebakselatan.